

PENGARUH MODAL KERJA, *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk PERIODE 2012 – 2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AZI WIRANDA
NIM 4032018018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**“Pengaruh Modal Kerja, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap
Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Periode 2012 - 2021”**

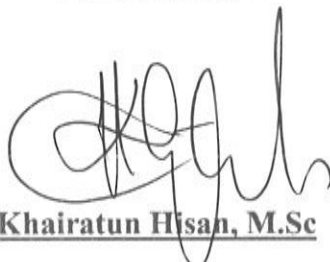
Diajukan oleh :

Azi Wiranda

Nim. 4032018018

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Langsa, 13 September 2022

Pembimbing I



Khairatun Hisan, M.Sc

NIP. 199009242018012002

Pembimbing II

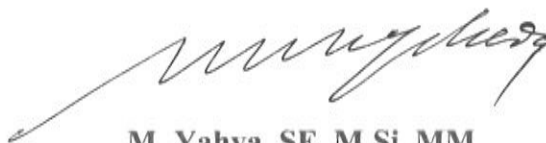


Zefri Maulana, M.Si

NIP. 198610012019031006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, SE, M.Si, MM

NIP. 19651231 199905 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2012 - 2021”. Azi Wiranda, NIM 4032018018 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 25 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 24 November 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua / Penguji I

(Khairatun Hisan, M.Sc)
NIP. 199009242018012002

Sekretaris / Penguji II

(Zefri Maulana, M.Si)
NIP. 198610012019031006

Penguji III / Anggota

(Dr. Fahransah, Lc, MA)
NIP. 196068202

Penguji IV / Anggota

(Alfian, M.E)
NIP. 199206162020121009

Mengatahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



(Prof. Dr. Iskandar Budiman, M. CL)
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azi Wiranda
NIM : 4032018018
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 12 Maret 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Nelayan, Desa Birem Puntong, Kecamatan Langsa Baro, Kabupaten Kota Langsa, Provinsi Aceh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021” benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 04 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



AZI WIRANDA
NIM. 4032018018

NIM. 4032018018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Modal kerja dan rasio profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, rasio profitabilitas menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari situs BEI yaitu www.idx.co.id data yang diperoleh kemudian diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam periode pengamatan selama 2012-2021. Teknik perhitungan dan analisis data menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja, *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai 2,555. Rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai 42,369. Rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai 11,478. Secara simultan Modal Kerja, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Modal Kerja, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Pertumbuhan Laba.

ABSTRAK

This study aims to analyze working capital and profitability ratios on PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, profitability ratios use the Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) indicators. This study uses data collected from the IDX website, namely www.idx.co.id. The data obtained is then processed and adjusted to the needs of researchers during the 2012-2021 observation period. Calculation techniques and data analysis using multiple linear regression method to determine whether there is a significant influence between the variables Working Capital, Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) on Profit Growth.

Based on the results of the study, working capital has a positive effect on profit growth with a value of 2.555. The Return On Assets (ROA) ratio has a positive effect on profit growth with a value of 42.369. The Return On Equity (ROE) ratio has a positive effect on profit growth with a value of 11,478. Simultaneously Working Capital, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) simultaneously have a significant effect on profit growth with a sig value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Working Capital, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Profit Growth.

MOTTO

“Not Today, Maybe Someday”

(Tidak hari ini, Mungkin suatu hari nanti)

PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Dengan berkat rahmat dan karunia-nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal skripsi ini. Selawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad SAW, yang telah berupaya keras mencerahkan umatnya sehingga terciptalah umat yang beradab serta berilmu pengetahuan. Proposal skripsi ini penulis beri judul “Pengaruh Modal Kerja, *Return On Assets* Dan *Return on Equity* Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. Iskandar, M.CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
4. Bapak M. Yahya, SE., M.S.I., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
5. Ibu Khairatun Hisan, M.Sc selaku pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
6. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
7. Ibu Zulfa Eliza, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat serta menjadi pribadi yang berkualitas.

8. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Kepada Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, amiiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

Langsa, 16 Maret 2023

Penulis

Azi Wiranda

ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Penelitian	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
1.6 Penjelasan Istilah.....	14
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Modal Kerja	18
2.1.1 Jenis Modal Kerja.....	22
2.1.2 Faktor-Faktor Modal Kerja	23
2.1.3 Fungsi Modal Kerja	25
2.1.4 Manajemen Modal Kerja	26
2.2 <i>Return On Assets</i> (ROA)	27
2.2.1 Tujuan Dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	28
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA).....	29
2.3 <i>Return On Equity</i> (ROE)	30
2.3.1 Tujuan Dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	31
2.3.2 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	32
2.4 Pertumbuhan Laba.....	33
2.4.1 Laporan Keuangan.....	33
2.4.2 Analisis Rasio Keuangan	34
2.5 Penelitian Terdahulu.....	35
2.6 Kerangka Pemikiran	43

2.6.1	Variabel Dependen (Y)	46
2.6.2	Variabel Independen (X).....	46
2.7	Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN		48
3.1	Pendekatan Penelitian.....	48
3.2	Unit Analisis dan Horizon Waktu	48
3.3	Jenis dan Sumber Data	49
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	50
3.6	Teknik Analisis Data	51
3.7	Uji Asumsi Klasik	51
3.7.1	Uji Asumsi Normalitas	51
3.7.2	Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas	52
3.7.3	Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas	52
3.7.4	Uji Asumsi Klasik Autokorelasi.....	53
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	53
3.8.1	Uji Determinasi (R^2)	54
3.9	Uji Hipotesis	55
3.9.1	Uji Persial (Uji-t).....	55
3.9.2	Uji Simultan (Uji-f)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.1.1	Profil PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	57
4.1.2	Visi Dan Misi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	58
4.1.3	Logo PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	59
4.2	Hasil Asumsi Klasik	59
4.2.1	Uji Normalitas	59
4.2.2	Uji Multikolinieritas	61
4.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	63
4.2.4	Uji Autokorelasi	64
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

4.4	Hasil Uji Hipotesis	67
4.4.1	Uji Persial (Uji t)	67
4.4.2	Uji Simultan (Uji f).....	69
4.5	Pembahasan.....	70
4.5.1	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	70
4.5.2	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Kinerja Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	71
4.5.3	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap kinerja Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	72
4.5.4	Pengaruh Modal Kerja, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.....	73
BAB V PENUTUP.....		74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSAKA		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standart Rasio Profitabilitas	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinier	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser test)	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Persial (Uji t)	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antarnegara termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola pertumbuhan laba mereka.¹

Pertumbuhan laba dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan laba, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa jumlah pertumbuhan yang seharusnya, Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa yang akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.

Pertumbuhan laba yang berkelanjutan adalah tingkat dimana perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan asset terhadap peningkatan labanya. Selain melalui tingkat pertumbuhan laba dapat juga diukur dari

¹ Pramudita Rahajeng Anindya, Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan, Penerbit Universitas Diponegoro, 2017. hal.50

pertumbuhan asset atau dengan kesempatan investasi yang diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai setiap kesempatan investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan laba dapat memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Di dalam menjalankan perusahaan mempunyai tujuan dalam kegiataanya yaitu dengan adanya peningkatan atau pertumbuhan laba perusahaan. Petumbuhan laba sangatlah diinginkan oleh perusahaan karena pertumbuhan laba akan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam mengelola modal atau laba di sebuah perusahaan bisa menggunakan analisis laporan keuangan dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan pertahunnya atau perkuartalnya. Dengan menganalisa menggunakan analisis laporan keuangan diharapkan bagi pihak menejer dapat melihat dimana kelemahan perusahaan sehingga dapat ditingkatkan dalam mengelola perusahaan.²

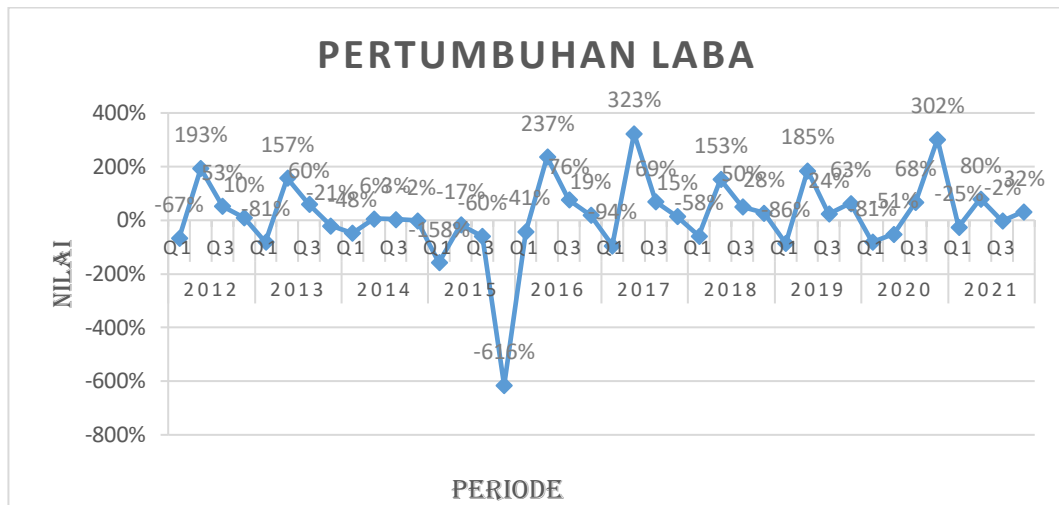
Pada masa sekarang dunia usaha mulai berkembang, baik dari perusahaan dengan skala kecil hingga skala besar. Suatu perusahaan dapat dilihat pertumbuhannya melalui kinerja keuangan pada setiap perusahaan. Kondisi kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan yang baik pula. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak sehat, maka manajemen dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk

² Nana Rubianti “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi” Jurnal Valuta, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018, hal: 190.

meningkatkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Adapun alat analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Laba dalam perusahaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan bergantung pada hasil penjualan suatu produk dalam periode tertentu, tetapi tidak menutup kemungkinan jika perusahaan menghasilkan laba yang meningkat tetapi memiliki tanggungan hutang maka laba yang dihasilkan pada periode tersebut akan berkurang karena digunakan untuk melunasi hutang perusahaan. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba dengan menganalisis yang diakibatkan pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan.

Pemilihan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dikarenakan PT. Japfa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *agri-food* terbesar di Indonesia dan laba yang dihasilkan mengalami fluktuatif dari tahun ketahun untuk mengetahui keefektivitasan pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Maka dalam penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yang akan diuji adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba. Rasio yang dipilih karena diperkirakan mampu untuk memprediksi pertumbuhan laba.³

³ Maulidya, Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)* (Surabaya, 2019), h. 1–17



Sumber PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pada grafik diatas hasil pertumbuhan laba PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki nilai yang berfluktuasi bahkan juga ada yang bernilai negative. Ada beberapa tahun seperti 2015 yang merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk karna turunya daya beli masyarakat akibat pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai harapan dan sejumlah persoalan yang menghadang industry peternakan nasional dan berdampak cukup besar terhadap pertumbuhan labanya sepanjang tahun tersebut. Namun sama halnya dengan perusahaan lain PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk belum bisa dapat dikatakan baik dikarenakan profit atau laba yang dihasilkan perusahaan masih mengalami penurunan dan peningkatan tiap tahunnya sehingga dibutuhkan perhitungan rasio keuangan yang merupakan salah satu cara untuk dapat menilai keadaan pertumbuhan laba perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi pertumbuhan laba yang sedang dialami PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Di antara rasio yang

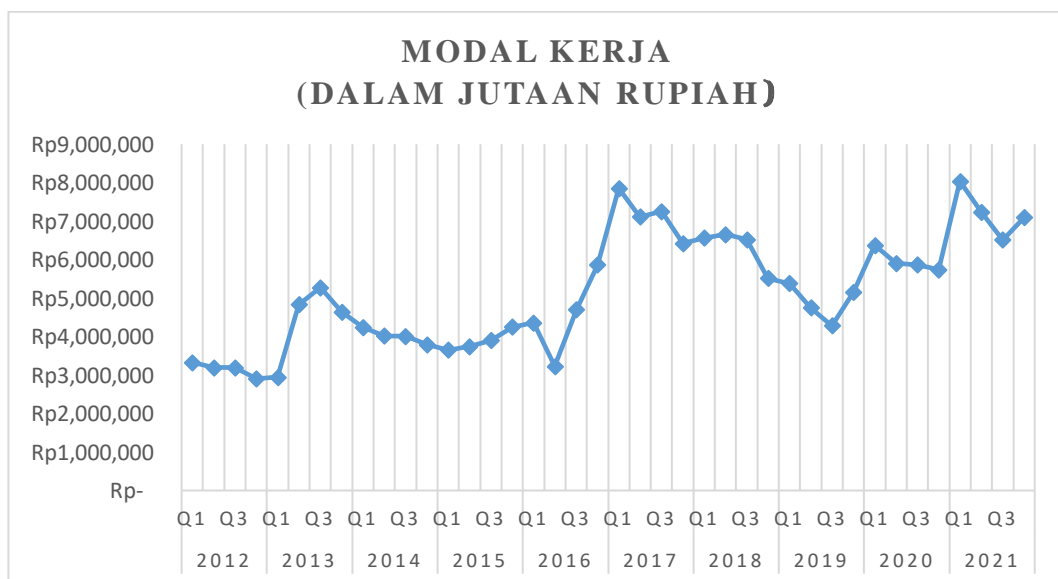
dapat digunakan mempengaruhi pertumbuhan laba adalah Modal Kerja, *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)

Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi *kontinuitas* (kelangsungan) dari perusahaan itu sendiri. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Sebaliknya, modal kerja yang tidak tepat akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu dan hal ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri.⁴

Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Sementara itu jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *over liquid* sehingga menimbulkan dana yang menganggur yang akan mengakibatkan perusahaan membuang kesempatan untuk meraih keuntungan.

⁴ Merlinda Sundari, “Pengaruh Modal Kerja, Pembiayaan Usaha dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar subulussalam)”(skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara, 2016), h. 247

Suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mendirikan badan usaha maka perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Di antaranya yaitu, untuk mencapai keuntungan yang optimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik modal, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba optimal dimaksudkan agar perusahaan dapat beroperasi secara terus-menerus, untuk mencapai tujuan tersebut. Maka melakukan investasi hendaknya seorang investor mengetahui terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan, karena semakin baik pengelolaan modal kerja maka tingkat pertumbuhan laba perusahaan akan semakin baik, maka akan besar juga return yang akan diterima oleh investor tersebut.



Sumber PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Gambar 1.2 Modal Kerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pengelolaan modal kerja adalah suatu hal yang penting untuk kelangsungan perusahaan ke depannya sehingga dapat dipertahankan. Jika melakukan kesalahan maka perusahaan akan mengalami kerugian keuangan atau tidak dapat beroperasi

sama sekali. Pada tahun 2012 sampai tahun 2021 modal kerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat dikatakan dalam keadaan tidak stabil karena terjadinya penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. Modal kerja terendah terjadi pada tahun 2012 tepatnya pada kuartal IV yaitu sebesar Rp. 2.905.609.000.000 dan modal kerja terbesar terjadi pada tahun 2021 pada kuartal I yaitu sebesar Rp 8.038.205.000.000. Maka dengan itu peneliti ingin menganalisa bagaimana pengelolaan modal kerja perusahaan tersebut sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas, mengingat pengelolaan modal kerja penting bagi perusahaan.

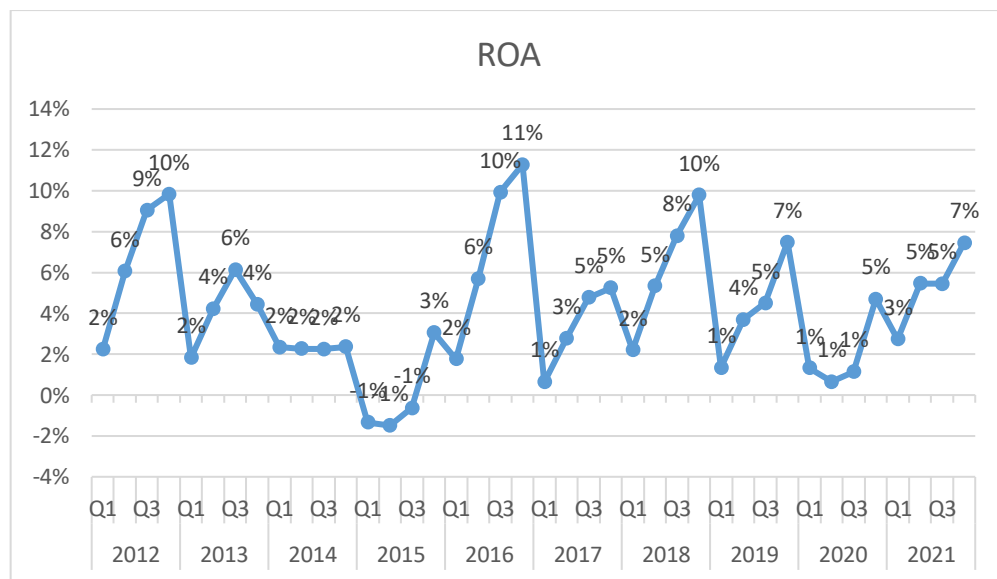
Return On Assets adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin besar *Return On Assets* pada suatu perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam hal pemanfaatan asetnya.⁵ Perusahaan yang mempunyai *Return On Assets* yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur pertumbuhan laba perusahaan adalah *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Menurut Mawardi *Return On Assets* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam

⁵ Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 64

bisnis tersebut. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang.⁶ Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki.



Sumber PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
 Gambar 1.3 Return On Assets PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dapat dilihat dari grafik 1.3 di atas bahwa hasil perhitungan nilai *Return On Assets* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2012 – 2021 mempunyai nilai yang

⁶ Mawardi, Teknik Analisis Kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 98

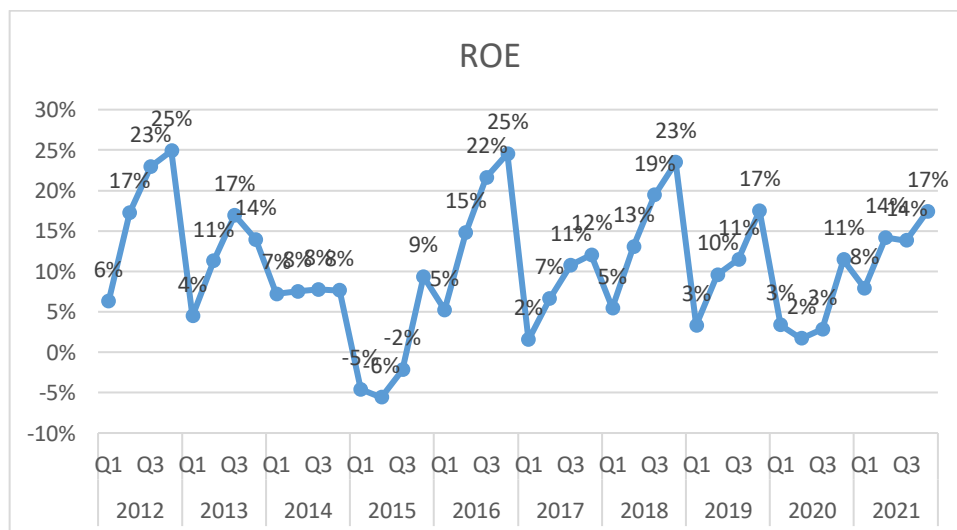
fluktuatif atau naik turun. *Return On Assets* tertinggi diperoleh pada tahun 2016 kuartal IV yaitu 11,% sedangkan *Return On Assets* terendah diperoleh pada tahun 2015 yaitu -1%. Pada tahun 2012 – 2021 rasio profitabilitas (ROA) perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat dikatakan baik karena masih dibawah standart nilai *Return On Asset* (ROA). Ditinjau dari nilai standar *Return On Assets* yang baik yaitu harus di atas nilai 5,98% jika nilai tersebut di atas 5,98% berarti nilai *Return On Assets* dapat dikategorikan baik namun sebaliknya jika nilai *Return On Assets* berada dibawah 5,98% maka nilai *Return On Assets* tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik modal sendiri maupun modal dari investor. Rasio ini sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Jika *Return on Equity* tinggi, maka perusahaan telah efektif dalam mengelola modalnya sehingga akan mengundang minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. *Return on Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.⁷

Pertumbuhan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan perusahaan salah satunya

⁷ Rafika Diaz. & Jufrizen, Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan. (Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2019), hal 98

dipengaruhi oleh kinerja keuangan terutama pada *Return on Equity* perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan melakukan kegiatan proses produksi demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Berhubungan dengan kinerja keuangan peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) adalah perusahaan makanan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. Kegiatan intinya meliputi pembuatan pakan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas dan budidaya perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971.



Sumber PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Gambar 1.4 Return On Equity PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Selama 10 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2021 pertumbuhan *Return On Equity* yang dimiliki PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami perkembangan yang fluktuatif nominal tertinggi diperoleh pada tahun 2012 dan

2016 pada kuartal IV yaitu 25% dan terendah diperoleh pada tahun 2015 pada kuartal II yaitu -6%. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Dan didalam penelitian ini Profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* dan *Return On Assets*.⁸

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk juga mengalami beberapa permasalahan yaitu sebagian besar laporan laba rugi perusahaan yang dengan rasio keuangannya menunjukkan fluktuasi kenaikan dan penurunan dimana hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dari perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012 – 2021 rasio profitabilitas (ROE) PT. Japfa Comfeed Indonesia dapat dikatakan dalam keadaan baik-baik saja, kecuali pada tahun 2015 pada Kuartal II dimana PT. Japfa menghasilkan return on equity yang lebih rendah yaitu -6%. Ditinjau dari nilai standart profitabilitas (ROE) yang baik yaitu harus di atas nilai 8,32%, jika nilai

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2018), hal: 196

tersebut di atas 8,32% berarti nilai profitabilitas (ROE) dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROE berada di bawah 8,32% berarti nilai profitabilitas (ROE) tersebut dapat dikategorikan tidak baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit yang ada belum sepenuhnya baik karena profitabilitas yang baik menunjukkan fluktuasi kenaikan yang signifikan tanpa ada penurunan. Menyadari begitu pentingnya pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan laba usaha pada perusahaan, maka dalam penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Modal Kerja, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kondisi modal kerja yang berfluktuasi dari tahun 2012 – 2021.
2. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2013,2014,2015,2017, dan 2020 masih dibawah standart
3. *Return On Equity* tahun 2015 dimana menghasilkan laba lebih kecil atau dibawah standart dari tahun sebelumnya.

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah modal kerja yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, profitabilitasnya yaitu ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang datanya bersifat laporan keuangan periode 2012 sampai dengan 2021 dengan pengelolaan datanya menggunakan program SPSS.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?
2. Bagaimanakah pengaruh Return On Assets terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?
3. Bagaimanakah pengaruh Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?
4. Bagaimanakah pengaruh secara simultan antara Modal Kerja, Return On Assets dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis kondisi modal kerja pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2. Untuk menganalisis kondisi *Return On Assets* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3. Untuk menganalisis kondisi *Return On Equity* (ROE) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4. Untuk menganalisis ada atau tidak nya pengaruh antara modal kerja, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis

- Memberikan saran pada pimpinan perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan khususnya mengenai efisiensi penggunaan modal kerja guna menjaga kelangsungan hidup serta pengembangan usaha perusahaan.
- Sebagai bahan masukan agar dapat menggunakan modal kerja yang ada seefektif dan seefisien mungkin untuk peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- Sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam ilmu keuangan dan manajemen. Selain itu, peneliti dapat mengetahui cara menggunakan modal kerja yang optimal secara efektif dan efisien untuk menjalankan suatu usaha yang nantinya dapat diterapkan jika ingin membuat usaha sendiri.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Kasmir yaitu Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva

lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.⁹

Pengertian modal kerja lainnya yaitu sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

2. ROA (*Return On Assets*)

Return On Assets (ROA) Merupakan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam nilai aktiva secara keseluruhan untuk bisa menghasilkan keuntungan netto sesudah pajak. Semakin tinggi hasil nilai *Return On Assets* (ROA) maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya semakin besar. Nilai tersebut akan menggambarkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan perusahaan. Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik yaitu harus diatas 5,98%, jika nilai tersebut diatas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98 % berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik.¹⁰

⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-5, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Nurhasanah, Rahmalia. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi 2016 hlm: 7

¹⁰ M. Mohsin Hakeem, Solusi Inovatif Untuk Memanfaatkan 'Usaha Micro, Kecil Dan Menengah' (UMKM) Memasarkan Way Forward Untuk Bank Islam. (Studi Ekonomi Islam: 2019), h. 38-52

3. ROE (*Return On Equity*)

Pada Return on Equity yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Rasio *Return On Equity* juga merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Perusahaan membutuhkan alat ukur untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, keuntungan atau laba dan harga saham dimasa yang akan datang, alat ukur yang sering digunakan oleh investor dan perusahaan adalah analisis rasio keuangan dan rasio yang paling populer digunakan adalah rasio profitabilitas (ROE).¹¹

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan untuk menghitung laba dimasa yang akan datang dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.¹² Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi sales (penjualan), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.

¹¹ Jufrizen, Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Terhadap Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 14, No. 02, Tahun 2017 hlm: 19

¹² Tutik siswanti “pengaruh debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba (perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019)” dalam jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi, vol. 2, no. 1, januari 2022.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis pembahasan.

BAB II: Landasan teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, Hipotesis.

BAB III: Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Membahas mengenai gambaran umum perusahaan dan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V: Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diajukan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi pihak perusahaan guna menentukan kebijakan yang akan ditempuh dikemudian hari.